

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat dapat menggunakan saham sebagai salah satu wadah untuk melakukan kegiatan investasi. Pihak yang memiliki kelebihan dana dapat melakukan kegiatan investasi dengan memperjualbelikan sekuritas melalui pasar saham. Para pemilik dana atau investor sebelum melakukan transaksi atas sekuritas pada suatu perusahaan, umumnya investor akan menganalisa informasi keuangan pada perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan suatu perusahaan bertujuan untuk menyajikan informasi yang terkait dengan kondisi dan kinerja perusahaan yang berguna bagi pengguna untuk membuat keputusan (SAK No. 1). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut dapat memberi sinyal kepada pemegang saham atau investor yang salah satunya sinyal tersebut memengaruhi harga saham baik secara positif maupun negatif pada pasar saham.

Laporan keuangan tahunan suatu perusahaan yang telah diperiksa atau diaudit oleh KAP ternama akan memberi sinyal kepada investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan (Skinner dan Srinivasan, 2012). Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pengguna atau investor. Informasi yang disampaikan harus andal maka dibutuhkan auditor dalam memeriksa laporan keuangan tersebut. Auditor memiliki nilai bagi suatu perusahaan dalam memberikan opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan oleh pihak perusahaan. Nilai ekonomi dari pemberian jasa audit oleh auditor berasal dari jaminan pada kesesuaian

informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang memiliki kualitas dan dapat diandalkan.

Opini audit merupakan hasil dari proses pemeriksaan auditor berupa kesimpulan serta pendapat auditor yang wajar atas isi dalam laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Dalam Standar Auditing (SA) No. 29, auditor menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. Dalam Standar Audit (SA) 700, laporan pemeriksaan yang dihasilkan auditor terdapat 2 jenis opini yaitu yang pertama adalah opini tanpa modifikasian yaitu opini wajar tanpa pengecualian, dan yang kedua adalah opini modifikasian yang di dalamnya terdapat 3 opini, wajar dengan pengecualian, tidak wajar dan tidak memberikan pendapat atau opini. Laporan audit yang berisi opini wajar dengan pengecualian diterbitkan auditor karena adanya keterbatasan pada cakupan auditor dalam memeriksa pelanggaran yang dilakukan perusahaan pada dasar akuntansi yang berlaku secara umum, kesalahan penyajian secara material, pengungkapan yang tidak sesuai serta perubahan tata cara yang tidak benar secara akuntansi (Manggina dan Tsaklanganos, 2011). Laporan tersebut merupakan laporan audit yang mengungkapkan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan telah disajikan secara wajar, tetapi laporan audit juga diberi tambahan informasi dalam beberapa penjelasan maupun pengecualian. Pengguna laporan keuangan dapat menggunakan tambahan informasi dalam laporan audit sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan. Perlu dilakukan analisis yang lebih dalam pada kandungan informasi yang terdapat dalam opini audit wajar dengan pengecualian, untuk melihat apakah kandungan informasi opini audit memiliki

pengaruh terhadap pelaku pasar dalam menentukan keputusan investasinya di pasar saham.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al-Thuneibat, *et al* (2008), meneliti pengaruh opini audit terhadap harga saham di Yordania. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan dari opini audit wajar dengan pengecualian terhadap harga saham. Dewi dan Badera (2016), yang meneliti pengaruh laporan audit wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan auditan wajar tanpa pengecualian dan wajar dengan pengecualian dengan hasil signifikan positif. Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan Raharja (2012), meneliti pengaruh laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas dan wajar dengan pengecualian terhadap *abnormal return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas dan wajar dengan pengecualian menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh. Hasil dari penelitian terdahulu yang belum konsisten memberikan motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian pengaruh opini audit wajar dengan pengecualian terhadap harga saham Indonesia dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019 sebagai sampel dan data.

## 1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan pada *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman opini wajar dengan pengecualian?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman opini wajar dengan pengecualian.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

### 1. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan bukti secara teoritis serta informasi mengenai ada tidaknya pengaruh opini audit wajar dengan pengecualian terhadap harga saham di Indonesia.

### 2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi yang bermanfaat terkait pembuatan laporan audit bagi pengguna laporan.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk mengetahui nilai dari laporan audit bagi pengguna yang bersangkutan sehingga dapat meningkatkan kualitas perusahaan.

### 4. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi saham menggunakan analisis yang ada.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB 1: Pendahuluan**

Bab 1 terdiri atas latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2: Dasar Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab 2 berisi landasan teori yang terdiri dari teori yang akan menjadi acuan pemikiran dalam membahas topik yang diangkat dari berbagai literatur maupun studi pustaka.

### **BAB 3: Metode Penelitian**

Bab 3 berisi mengenai metode penelitian yang terdiri dari metode pemilihan data, variabel penelitian, model penelitian dan metode analisis yang akan digunakan dalam membahas topik yang diangkat.

### **BAB 4: Analisis Data dan Pembahasan**

Bab 4 memuat hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan dan hasil penelitian pada bab ini diuraikan secara menyeluruh.

### **BAB 5: Penutup**

Bab 5 membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab 4 dan saran untuk seluruh pihak yang berkepentingan.